

## BAB IV HASIL PENELITIAN

### A. Gambaran Obyek Penelitian

#### 1. Profil Madrasah Aliyah Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati

##### a. Letak Geografi

Madrasah Aliyah Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati merupakan suatu lembaga pendidikan Islam Menengah Atas Swasta yang terletak di Desa Asempapan, merupakan desa yang paling selatan dan paling timur untuk wilayah Kecamatan Trangkil dan tapal batas Kecamatan Wedarijaksa.

Dilihat dari letak geografisnya MA Silahul Ulum Asempapan dibatasi oleh:

- Sebelah Utara, tanah karas Bapak Sukardi.
- Sebelah Timur, tanah karas Bapak H. Hasan.
- Sebelah Selatan, sungai dan jalan desa.
- Sebelah Barat, jalan raya Juwana Tayu Km 08.

Secara lebih jelas untuk mengetahui lokasi MA Silahul Ulum bisa ditempuh dari terminal Juwana naik bus jurusan juwana Tayu atau naik bus double jurusan Sarang Tayu atau sebaliknya.

Dari ibukota Kecamatan Trangkil yaitu dari Kantor Kecamatan Trangkil bisa ditempuh ke arah timur kira-kira 5 km, melewati Desa Trangkil, PG Trangkil, perumahan penduduk, persawahan sampai ke desa Rejoagung, ke arah utara sampai ke desa Guyangan, lalu ke selatan lewat jalan raya Tayu Juwana, melewati desa Sambilawang dan sampailah ke desa Asempapan.

MA Silahul Ulum terletak di atas tanah seluas kurang lebih 219 m<sup>2</sup> yang merupakan tanah Yayasan Silahul Ulum dengan atas nama Drs. H. Sahalal, M.Pd.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Dokumen dari MA Silahul Ulum Pati.

- b. Keadaan Siswa Sejak Tahun 2005 – 2006 s/d Tahun 2020 – 2021

**Tabel 4.1**  
**Keadaan Siswa**

No	Th. Pelajaran	Kls X	Kls XI	Kls XII	Jumlah	Ket
1.	2005 - 2006	112	100	104	316	9 ruang
2.	2006 - 2007	169	101	99	369	11 ruang
3.	2007 - 2008	118	164	100	382	11 ruang
4.	2008 - 2009	163	117	167	447	11 ruang
5.	2009 – 2010	141	163	114	420	10 ruang
6.	2010 – 2011	198	128	139	465	13 ruang
7.	2011 - 2012	166	175	123	464	13 ruang
8.	2012 - 2013	154	160	168	482	13 ruang
9.	2013-2014	125	137	147	409	12 ruang
10	2014-2015	121	120	130	371	12 ruang
11	2015-2016	149	104	113	366	12 ruang
12	2016-2017	169	142	96	407	12 ruang
13	2017-2018	126	166	137	429	13 ruang
14	2018-2019	106	118	156	380	13 ruang
15	2019-2020	123	99	116	338	12 ruang
16	2020-2021	115	119	98	332	12 ruang

- c. Sarana Prasarana

Sarana prasarana yang dimiliki oleh MA Silahul Ulum, menunjukkan kemampuan dalam mengelola pendidikan yang ditanggungnya. Semakin lengkap sarana prasarana yang dimiliki akan semakin maksimal hasil yang diperoleh, begitu sebaliknya.

**Tabel 4.2**  
**Sarana dan Prasarana MA Silahul Ulum**  
**Asempapan Trangkil Pati**  
**Tahun Pelajaran 2020/2021**

No	Nama Bangunan	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Belajar	12	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Kepala	1	Baik
4.	Madrasah	1	Baik
5.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
6.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
7.	Ruang BP	1	Baik
8.	Ruang UKS	1	Baik

9.	Ruang Komputer	1	Baik
10.	Ruang Koperasi	1	Baik
11.	Ruang Laboratorium	1	Baik
12.	Musholla	2	Baik
13.	Kamar Mandi / W C	8	Baik
14.	Guru	1	Baik
15.	Kamar Mandi / W C	1	Baik
16.	Siswa	1	Baik
17.	Tempat Parkir	1	Baik
18.	Kendaraan	1	Baik
	Guru/Karyawan		
	Tempat Parkir		
	Kendaraan Siswa		
	Ruang Osis / H S S U		
	Ruang Dewan		
	Ambalan		
	Gudang		

Selain memiliki tanah yang digunakan untuk bangunan juga memiliki tanah untuk sarana lainnya, misalnya untuk lapangan olahraga, yang terdiri dari lapangan bola volley, bola basket, dan sepak bola. Selain itu juga memiliki lapangan untuk upacara bendera dan sarana untuk latihan pramuka, sehingga dengan sarana prasarana di atas dapat menjadi bukti bahwa pendirian MA Silahul Ulum telah memenuhi syarat pendidikan yang sesuai dengan tuntutan pendidikan.<sup>2</sup>

d. Keadaan Bangunan

Keadaan bangunan yang dimiliki MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati meliputi:

- 1) Gedung belajar berlantai dua
- 2) Bangunan terbuat dari tembok berlantai keramik.
- 3) Pagar keliling terdiri dari tembok dan besi dengan pintu gerbang permanen.
- 4) Penerangan setiap kelas dengan listrik.
- 5) Bel elektronik setiap kelas.
- 6) Sound tiap ruang kelas permanen.

---

<sup>2</sup> Dokumen dari MA Silahul Ulum Pati.

- 7) Halaman sekolah berpaving dan dilengkapi dengan taman sebagai penyejuk dan penyebar udara dengan keamanan dan kenyamanan yang terjamin
- 8) Lapangan olah raga yang memadai
- e. Keadaan Guru, Karyawan, Siswa dan Kurikulum
  - 1) Keadaan Guru dan Karyawan

Tenaga edukatif yang terdiri dari para guru dan Kepala Madrasah secara langsung diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan tujuan lembaga yang telah digariskan oleh Yayasan. Tenaga Guru sebagian besar telah memiliki kompetensi di bidangnya, dengan akta dan keilmuan yang dimiliki diharapkan menghasilkan out put yang optimal yang sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional. Guru mengajar dan mendidik sesuai dengan disiplin ilmu yang telah dimilikinya.

**Tabel 4.3**  
**Keadaan Guru MA Silahul Ulum**  
**Asempan Trangkil Pati Tahun Pelajaran 2020/2021**

No	Nama	L/ P	Pen didi kan	Jabat an	Mapel
1.	Salamun, S.Pd.I	L	S 1	Kepala	
2.	Muslikun, S.Pd.	L	S1	Guru	Ekonomi
3.	KH. Abdul Hadi	L	Akun tansi	Guru	Fqh,Us.Fq h
4.	KH. Abdul Hamid	L	Ponp es	Guru	Tasyre'
5.	KH. Sami'un	L	Ponp es	Guru	Tasyre'
6.	Jazuli	L		Guru	Hadits
7.	KH. Marham Adib	L	Ponp es	Guru	Tafsir
8.	KH. Moh.	L	Ponp es	Guru	B.Ingggris
9.	Sahal, AF	L	Ponp	Guru/w akasis	B. Arab

10.	Drs. Sulargo	P	es	Guru	Biologi
11.	Supriyadi, S.Pd.I.	L	S1 Bhs.	Guru	Penjaskes
12.	Ratri Nur F, S.PI	P	Sastr a	Guru	B.Indonesia a
13.		L	S1	Guru	Hadist
14.	Ali Thohar, S.Pd.I	P	PAI	Guru	Sosiolog,S B
15.	Hj. Juyati, BA.	p	S1 Perik anan	Guru	Aqidah, SB
16.	H. Suparno, S.Ag.	L		Guru	Geografi
17.		P	S1 PAI	Guru	Al Qur'an H
18.	Eny wati, S.Pd.	P	D3 B.Ind onesi a	Guru	B.Ingggris
19.	Jami'atun, S.Ag.	L		Guru/ Wakasa r	PKn
20.	Drs. H. Supalal, M.Pd	P	S1 PAI	Guru	Kimia, Fisika
21.	Sri Supinah, S.Ag.	P	S1	Guru	B.Ingggris
22.	Eri Rahmawati, S.S.	L	Antr opolo gi	Guru/ Wakak ur	Matematik a
23.		L	S1 PAI	Guru	T I K
24.	Pranoto, S.Pd.	P		Guru	Alfiyah
25.	Dra. Yumiati	L	S2	Guru	B.Indonesia a
26.	Retno sri Setyaningsih, S.Pd	L	S1 PAI	Guru	Alfiyah
27.		L	S1	Guru/W akahum	Alfiyah
28.	Ida Murjningsih, S.Pd.	L	Sast.I nggri s	Guru	B.Arab
29.		L		Guru	Penjas
30.	Moh.Abbad,	P	S1		
31.					

32.	S.Kom.M.Par	P	PKn	Guru	Orkes
33.	K.Moh.Sholih	P	S1 Kimi	Guru	TIK
34.	Ana Yuli K. S,Pd.	P	a	BK	Akidah Ahlaq, SKI
35.	KH. Mafruhin	L	S.1 B.Ing gris	Guru	Kelas XI dan XII
36.	KH. Abdul Khaliq, S.Pd.I	L	S1 Statis tik	Guru	SKI
37.	Selamet, S.Pd.I	P		Guru	Kelas X dan XI
38	Jauhari Mubarak, SH	L	S1 Telk. Infor m	Guru	Matematik a
39	Mashudi, M.Pd.I	L		Guru	Alfiyah
	Subhatun, S.Pd		Ponp es	Guru	Kifayatul Atqiya'
	Siti Aminah, S.Pd.I		S1 B.Ind onesi a	Guru	Ekonomi
	Hj. Muhimmah, S.Pd		Ponp es		B. Arab
	Bulawi, S.Pd		Ponp es		Hadits
	KH. Mafruhin		Ponp es		
	K. Sudiran		S1 PAI		
	Ayu Fergiyana Shoimah,SE		S1 Huku m		
	Aly Mas'ad, S.Pd.I		S 2 PAI		
	Aqib Abdul		S1		

	Jalil		S1 PAI		
			S 1		
			S 1		
			Ponp es		
			Ponp es		
			S 1		
			S 1		
			S 2		

Begitu juga para karyawan yang mengelola ketatausahaan telah memiliki kemampuan di bidangnya, yang meliputi pengelolaan data, dokumentasi, penyediaan data, serta komputerisasi.

**Tabel 4.4**  
**Keadaan Karyawan**  
**MA. Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati**  
**Tahun Pelajaran 2020/2021**

No	Nama	L/P	Pendidikan	Jabatan
1.	Ummu Faiqoh	P	MA	Tata Usaha
2.	Ahmad	L	MA	Tata Usaha
3.	Muayyad	P	MA	Penjaga
4.	Imam Hanafi Nur Sa'idah, SE	P	S 1	Petugas Koperasi

f. Keadaan Siswa

Keadaan siswa MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati dari tahun ke tahun mengalami pasang surut. Hal ini dapat dilihat dari jumlah penerimaan siswa baru.

Pada Tahun 2020/2021 MA. Silahul Ulum memiliki 334 siswa yang terdiri dari kelas X berjumlah 117, kelas XI berjumlah 119 siswa dan kelas XII sebanyak 98 siswa. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.5**  
**Keadaan Siswa MA Silahul Ulum Asempapan**  
**Trangkil Pati Tahun Pelajaran 2020/2021**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Total
		L	P		
1.	X. MIA 1	7	21	28	115
2.	X. MIA 2	8	18	26	
3.	X. IIS 1	14	17	31	
4.	X. IIS 2	18	12	30	
5.	XI MIA 1	14	14	28	119
6.	XI MIA 2	11	17	28	
7.	XI IIS 1	10	19	29	
8.	XI IIS 2	14	20	34	
9.	XII MIA	10	18	28	98
10.	XII IIS 1	8	16	24	
11.	XII IIS 2	9	15	24	
12.	XII IIS 3	7	15	22	
	<b>Jumlah</b>	<b>130</b>	<b>202</b>	<b>332</b>	<b>332</b>

g. Kurikulum

MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil adalah bernaung di bawah Kantor Wilayah Departemen Agama Profinsi Jawa Tengah adalah Kepala Kantor Bidang Pembinaan Perguruan Islam. Oleh karena itu dalam pelaksanaan pendidikan, kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013 untuk dan Kurikulum 2019 yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas XII dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Untuk materi umum oleh Team Departemen Pendidikan Nasional
- 2) Untuk materi agama oleh Team Departemen Agama
- 3) Muatan Lokal terdiri dari kajian Kitab Kuning oleh MA. Silahul Ulum sendiri.

h. Ekstra Kurikuler

Disamping kegiatan belajar mengajar di pagi hari, MA Silahul Ulum juga mengadakan pelajaran ekstrakurikuler pada sore hari dalam usaha ikut mengembangkan bakat dan keahlian para siswa. Sekaligus sebagai pengayaan bagi



mereka yang telah menguasai atau telah tuntas dan sebagai remedial bagi mereka yang mengalami kekurangan pada bidang-bidang mapel tertentu.

**Tabel 4.6**  
**Kegiatan Ekstra Kurikuler MA Silahul Ulum**  
**Asempanan Trangkil Pati Tahun Pelajaran 2020/ 2021**

No	Jenis Kegiatan	Waktu / Hari	Pengampu	Ket.
1.	Pramuka	Jum'at	Mudzakirin,	
2.	Pembelajaran	Ahad	S.Pd.I dkk	
3.	Kitab	Kamis	K.M.	
4.	BTA	Sabtu	Sholih,	
5.	Olahraga	Jum'at	S.Pd.I dkk	
	Menjahit		Supriyadi, S.Pd.I dkk Selamet, S.Pd.I Susanti	

2. Analisis Data

a. Penelitian Pertama

Diskripsi dari hasil data penelitian *pretest posttest* kelompok eksperimen (menggunakan *E-Learning*) dan *pretest posttest* kelompok kontrol (tanpa *E-Learning*) dapat dilihat pada uraian berikut:

1) Prestasi Belajar Siswa Kelas XI 1 MA Silahul Ulum Asempanan Trangkil Pati Kelompok Eksperimen

Dari data penelitian ini diperoleh dari hasil pengukuran *pretest* dan *posttest*.

a) Pretest

Data yang terkumpul pada saat *pretest* penelitian pertama diperoleh mean sebesar 63,83, median sebesar 65, modus sebesar 60, maksimum 85, minimum 35, dan simpangan baku sebesar 13,37, .

Distribusi frekwensi kategori nilai *pretest* penelitian pertama kelompok Eksperimen berdasarkan kategori yang telah dikemukakan pada BAB III ditunjukkan pada tabel 4.7.

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Frekuensi Kategori Nilai Pretest I**  
**kelompok Eksperimen**

Kategori	Range	Frekuensi	
		Absolut	Relatif
Sangat Tinggi	$>75 \text{ s/d} \leq 100$	9	Relatif
Tinggi	$>58,33 \text{ s/d} \leq 75$	13	30%
Sedang	$>41,66 \text{ s/d} \leq 58,33$	5	16,66%
Rendah	$>25 \text{ s/d} \leq 41,66$	3	10%
Sangat Rendah	$0 \text{ s/d} \leq 25$	0	0%

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa siswa yang nilai pretest-nya termasuk kategori yang sangat tinggi sebanyak 9 atau 30%, kategori tinggi sebanyak 13 atau 43,33%, kategori sedang sebanyak 5 atau 16,66%, kategori rendah sebanyak tiga atau 10% dan kategori yang sangat rendah sebanyak 0 atau 0%.

b) Posttest

Posttest dilakukan setelah diberikan perlakuan untuk mengetahui keberhasilan proses belajar siswa yang telah disampaikan peneliti dengan bantuan *E-Learning* sebagai media pembelajaran. Data hasil penelitian pada posttest penelitian pertama adalah mean sebesar 74,33, median sebesar 77,5, modus sebesar 80, maksimum 85, minimum 55, dan simpangan baku sebesar 9,26. Dalam frekuensi kategori nilai posttest penilaian pertama kelompok Eksperimen ditunjukkan pada tabel 4.8.

**Tabel 4.8**  
**Distribusi Frekuensi Kategori Nilai Posttest I**  
**Kelompok Eksperimen**

Kategori	Range	Frekuensi	
		Absolut	Relatif
Sangat Tinggi	$>75 \text{ s/d} \leq 100$	18	60%
Tinggi	$>58,33 \text{ s/d} \leq 75$	10	33,33%
Sedang	$>41,66 \text{ s/d} \leq 58,33$	2	6,66%
Rendah	$>25 \text{ s/d} \leq 41,66$	0	0%

Sangat Rendah	$0s/d \leq 25$	0	0%
---------------	----------------	---	----

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa siswa yang termasuk kategori yang sangat tinggi sebanyak 18 atau 60%, kategori tinggi sebanyak 10 atau 33,33%, kategori sedang sebanyak 2 atau 6,66%, kategori rendah sebanyak 0 atau 0% dan kategori yang sangat rendah sebanyak 0 atau 0%.

c) Peningkatan Nilai Penelitian Pertama pada Kelompok Eksperimen

Dengan cara mengurangi nilai posttest dengan nilai pretest dari setiap siswa maka diperoleh peningkatan nilai yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran pada penelitian pertama. Berdasarkan analisis diskriptif peningkatan nilai pada penelitian pertama mempunyai mean = 10,5, median = 10, modus = 5, maksimum = 25, dan standar deviasai = 7,234.

2) Prestasi Belajar Siswa Kelas IX 2 MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati Kelompok Eksperimen

a) Pretest

Data yang terkumpul pada saat pretest penelitian pertama diperoleh mean sebesar 65,165, median sebesar 65 modus sebesar 50, nilai maksimum 90, nilai minimum 45, dan simpangan buku sebesar 14,11. Distribusi frekuensi kategori nilai pretest penelitian pertama kelompok kontrol ditunjukkan pada tabel 4.9.

**Tabel 4.9**

**Distribusi Frekuensi Kategori Nilai Pretest I**

Kategori	Range	Frekuensi	
		Absolut	Relatif
Sangat Tinggi	$>75s/d \leq 100$	11	36,33%
Tinggi	$>58,33s/d \leq 75$	8	26,66%
Sedang	$>41,66s/d \leq 58,33$	11	36,66%
Rendah	$>25s/d \leq 41,66$	0	0%
Sangat Rendah	$0s/d \leq 25$	0	0%

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa siswa yang termasuk kategori yang sangat tinggi sebanyak 11 atau 36,66%, kategori tinggi sebanyak 8 atau 26,66%, kategori sedang sebanyak 11 atau 36,66%, kategori rendah sebanyak 0 atau 0% dan kategori sangat rendah sebanyak 0 atau 0%.

b) Posstest

Dada penelitian pada posstest penelitian pertama memperoleh mean (rerata) sebesar 71, median sebesar 70 modus sebesar 75, maksimum 100, minimum 50, dan simpang buku 11,847. Distribusi frekuensi katagori nilai posttest penelitian pertama kelompok kontrol ditunjukkan pada tabel 4.10.

**Tabel 4.10**  
**Distribusi Fungsi Kategori Nilai Posttest Kelompok Kontrol**

Kategori	Range	Frekuensi	
		Absolut	Relatif
Sangat Tinggi	$>75s/d \leq 100$	14	44,66%
Tinggi	$>58,33s/d \leq 75$	13	43,33%
Sedang	$>41,66s/d \leq 58,33$	3	10%
Rendah	$>25s/d \leq 41,66$	0	0%
Sangat Rendah	$0s/d \leq 25$	0	0%

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa siswa yang termasuk kategori yang sangat tinggi sebanyak 14 atau 46,66%, kategori tinggi sebanyak 13 atau 43,33%, kategori sedang sebanyak 3 atau 10%, kategori rendah sebanyak 0 atau 0% dan kategori sangat rendah sebanyak 0 atau 0%.

c) Peningkatan Nilai Penelitian Pertama pada Kelompok Kontrol

Dengan cara mengurangi nilai posttest dengan nilai pretest dari setiap siswa maka diperoleh peningkatan nilai yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran pada penelitian pertama pada kelompok kontrol. Berdasarkan analisis diskriptif peningkatan nilai pada penelitian pertama mempunyai

mean = 5,834, median = 5, modus = 0, maksimum = 20, minimum 0, dan standar deviasi = 6,09.

b. Penelitian Kedua

1) Prestasi Belajar Siswa Kelas XI 1 MA Silahul Ulum Asempanan Trangkil Pati Kelompok Eksperimen

a) Pretest

Data yang terkumpul pada saat pretet penelitian kedua mempunyai mean sebesar 69,16, median sebesar 70 modus sebesar 75, maksimum 85, minimum 40 simpangan buku sebesar 11,96. Kategori nilai yang ada memperoleh distribusi frekuensi seperti tabel 4.11.

**Tabel 4.11**  
**Distribusi Frekuensi Kategori Nilai Pretest II**  
**Kelompok Eksperimen**

Kategori	Range	Frekuensi	
		Absolut	Relatif
Sangat Tinggi	$>75s/d \leq 100$	14	44,66%
Tinggi	$>58,33s/d \leq 75$	11	36,66%
Sedang	$>41,66s/d \leq 58,33$	4	13,33%
Rendah	$>25s/d \leq 41,66$	1	3,33%
Sangat Rendah	$0s/d \leq 25$	0	0%

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa siswa yang termasuk kategori yang sangat tinggi sebanyak 14 atau 44,66%, kategori tinggi sebanyak 11 atau 36,66%, kategori sedang sebanyak 4 atau 13,33, kategori rendah sebanyak 1 atau 3,33% dan kategori sangat rendah sebanyak 0 atau 0%.

b) Posttest

Data hasil penelitian pada posttets penelitian kedua mempunyai mean sebesar 74,16, median sebesar 75 modus sebesar 80, maksimum 90, minimum 45, dan simpangan buku sebesar 10,007. Kategori nilai yang ada memperoleh sebaran seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.12.

**Tabel 4.12**  
**Distribusi Frekuensi Kategori Nilai Posttest II**  
**Kelompok Eksperimen**

Kategori	Range	Frekuensi	
		Absolut	Relatif
Sangat Tinggi	$>75s/d \leq 100$	18	60%
Tinggi	$>58,33s/d \leq 75$	11	36,66%
Sedang	$>41,66s/d \leq 58,33$	1	3,33%
Rendah	$>25s/d \leq 41,66$	0	0%
Sangat Rendah	$0s/d \leq 25$	0	0%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa yang termasuk kategori yang sangat tinggi sebanyak 18 atau 60%, kategori tinggi sebanyak 11 atau 36,66%, kategori sedang sebanyak 1 atau 3,33%, kategori rendah sebanyak 0 atau 0% dan kategori sangat rendah 0 atau 0%.

c) Peningkatan Nilai Penelitian Kedua Pada Kelompok Eksperimen

Pengaruh nilai posttest dengan nilai pretest dari setiap siswa memperoleh peningkatan nilai yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran pada penelitian kedua pada kelompok eksperimen. Peningkatan nilai ini mempunyai mean 5 = median = 5, modus = 5, maksimum 15, minimum 0, dan standar deviasi = 5,548.

2) Prestasi Belajar Siswa Kelas IX 2 MA Silahul Ulum Asempan Trangkil Pati Kelompok Kontrol

a) Pretest

Data yang terkumpul pada saat pretest penelitian kedua dari kelompok kontrol mempunyai mean sebesar 68,16, median sebesar 70 modus sebesar 75, maksimum 85, minimum 50: dan simpangan baku sebesar 12,69. Distribusi kategori nilai pretest ini ditunjukkan pada tabel 4.13.

**Tabel 4.13**  
**Distribusi Frekuensi Kategori Nilai Pretest II**  
**Kelompok Kontrol**

Kategori	Range	Frekuensi	
		Absolut	Relatif
Sangat Tinggi	$>75s/d \leq 100$	14	46,66%
Tinggi	$>58,33s/d \leq 75$	6	20%
Sedang	$>41,66s/d \leq 58,33$	10	33,33%
Rendah	$>25s/d \leq 41,66$	0	0%
Sangat Rendah	$0s/d \leq 25$	0	0%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa siswa yang termasuk kategori yang sangat tinggi sebanyak 14 atau 46,66%, sedangkan kategori sebanyak 6 atau 20%, sedangkan kategori sedang sebanyak 10 atau 33,33%, sedangkan kategori rendah sebanyak 0 atau 0% dan kategori sangat rendah sebanyak 0 atau 0%.

b) Posttest

Hasil penelitian pada posttest penelitian kedua memperoleh data posttest dengan mean sebesar 72, median sebesar 75 modus sebesar 75, maksimum 85, minimum 55, dan simpangan baku sebesar 9,87. Keterangan nilai posttest ini memperoleh distribusi frekuensi seperti tabel 4.14.

**Tabel 4.14**  
**Distribusi Frekuensi Kategori Nilai Posttest II**  
**Kelompok Kontrol**

Kategori	Range	Frekuensi	
		Absolut	Relatif
Sangat Tinggi	$>75s/d \leq 100$	16	53,33%
Tinggi	$>58,33s/d \leq 75$	12	40%
Sedang	$>41,66s/d \leq 58,33$	2	6,66%
Rendah	$>25s/d, =41,66$	0	0%
Sangat Rendah	$0s/d \leq 25$	0	0%



Tabel 4.14 menunjukkan bahwa siswa yang termasuk kategori yang sangat tinggi sebanyak 16 atau 53,33%, sedangkan kategori tinggi sebanyak 12 atau 40%, sedangkan kategori sedang sebanyak 2 atau 6,66%, sedangkan kategori rendah sebanyak 0 atau 0%, dan sedangkan kategori sangat rendah sebanyak 0 atau 0%.

c) Peningkatan Nilai Penelitian Kedua pada Kelompok Kontrol

Nilai posttest dikurangi nilai pretest dari setiap siswa memperoleh peningkatan nilai yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran. Pada penelitian kedua peningkatan nilai kelompok kontrol ini mempunyai mean = 3,834, median = 2,5, modus = 0, maksimum = 15, minimum = 0, dan standar deviasi = 4,857.

c. Rata-Rata Nilai Keseluruhan

1) Rata-Rata Nilai Siswa Kelas IX I MA Silahul Ulum Asepapan Trangkil Pati Kelompok Eksperimen

a) Pretest

Rata-rata nilai pretest dihitung dari nilai pretest pertama ditambah nilai pretest kedua dibagi dua. Pada kelompok eksperimen, rata-rata nilai pretest yang ada mempunyai mean sebesar 59,58, median sebesar 60 modus sebesar 62,5, maksimum 67,5, minimum 45, dan simpangan baku sebesar 5,98. Karena nilai ini mempunyai mean ideal dan standar deviasi ideal seperti nilai-nilai sebelumnya, maka kategorisasi dengan cara yang digunakan sebelumnya dapat dipakai pada nilai ini. Hasil kategorisasi rata-rata nilai pretest pada kelompok *E-Learning* ditunjukkan pada deskripsi dibawah ini:

Bahwasanya siswa yang termasuk kategori yang sangat tinggi sebanyak 0 atau (0%), kategori tinggi sebanyak 17 atau (56,66%), kategori sedang sebanyak 13 atau (43,33%), kategori rendah sebanyak 0 atau (0%) dan kategori yang sangat rendah sebanyak 0 atau (0%).

b) Posttest

Rata-rata nilai posttest dihitung dengan mengurangkan nilai posttest pertama ditambah nilai posttest kedua dibagi dua. Rata-rata nilai posttest ini



mempunyai mean sebesar 67,08, median sebesar 67,5 modus sebesar 70, maksimum 75, minimum 52,5, dan simpangan baku sebesar 5,003. Rata-rata nilai posttest juga mempunyai mean ideal dan standar deviasi ideal seperti nilai-nilai yang lain, sehingga kategorisasi dapat diterapkan pada nilai ini. Hasil kategorisasi rata-rata nilai posttest pada kelompok eksperimen ditunjukkan pada deskripsi dibawah ini:

Diketahui bahwa siswa yang termasuk kategori yang sangat tinggi sebanyak 1 atau (3,33%), kategori tinggi sebanyak 28 atau (93,33%), kategori sedang sebanyak 1 atau (3,33%), kategori rendah sebanyak 0 atau (0%) dan kategori yang sangat rendah sebanyak 0 atau (0%).

c) Rata-rata Peningkatan Nilai Kelompok Eksperimen

Rata-rata peningkatan nilai karena pembelajaran dengan *E-Learning* dihitung dengan cara rata-rata nilai posttest dikurangi rata-rata nilai pretest. Ratarata peningkatan nilai dari kelompok yang diajar dengan *E-Learning* mempunyai mean = 7,5, median = 7,5, modus = 7,5, maksimum = 12,5, minimum = 5, dan standar deviasi = 2,274.

2) Rata-Rata Nilai Siswa Kelas IX II MA Silahul Ulum Asempanan Trangkil Pati Kelompok Kelompok Kelompok Kontrol

a) Pretest

Pada kelompok bukan *E-Learning*, rata-rata nilai pretest yang ada mempunyai mean sebesar 69,08, median sebesar 70 modus sebesar 72,5, maksimum 77,5, minimum 65, dan simpangan baku sebesar 6,34. Distribusi frekuensi kategorisasi nilai rata-rata nilai pretest pada kelompok kontrol ditunjukkan dalam diskriminasi:

Bahwa siswa yang rata-rata nilai pretest-nya termasuk kategori yang sangat tinggi sebanyak 9 atau (30%), kategori tinggi sebanyak 21 atau (70%), kategori sedang sebanyak 0 atau (0%), kategori rendah sebanyak 0 atau (0%) dan kategori yang sangat rendah sebanyak 0 atau (0%).

## b) Posttest

Rata-rata nilai posttest pertama dan kedua dari kelompok kontrol mempunyai mean sebesar 73,5, median sebesar 75 modus sebesar 75, nilai maksimum 80, nilai minimum 65, dan simpangan baku sebesar 4,93. Hasil kategorisasi nilai rata-rata kedua posttest tersebut ditunjukkan dalam deskripsi dibawah ini:

Bahwa siswa rata-rata nilai kedua posttest-nya yang termasuk kategori yang sangat tinggi sebanyak 16 atau (53,33%), kategori tinggi sebanyak 14 atau (46,66%), kategori sedang sebanyak 0 atau (0%), kategori rendah sebanyak 0 atau (0%) dan kategori yang sangat rendah sebanyak 0 atau (0%).

## c) Rata-rata Peningkatan Kelompok Kontrol

Rata-rata peningkatan nilai karena pembelajaran kelompok kontrol dihitung dengan cara rata-rata nilai posttest dikurangi rata-rata nilai pretest. Ratarata peningkatan nilai dari kelompok yang diajar bukan dengan *E-Learning* mempunyai mean = 4,416 median = 3,75, modus = 2,5, maksimum = 10, minimum = 2,5, dan standar deviasi = 2,428.

## d. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas rata-rata peningkatan nilai kelompok *E-Learning* menggunakan program SPSS 15 for windows dengan teknik analisis One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh hasil seperti Tabel 18. Tabel tersebut menunjukkan bahwa Kolmogorov-Smirnov  $Z = 1,643$  dan  $p$  (Asymp. Sig.)  $< 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data rata-rata peningkatan nilai kelompok eksperimen berdistribusi tidak normal.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Normalitas Rata-rata Peningkatan Nilai**  
**Kelompok Eksperimen**

		<b>Rata-Rata Peningkatan Nilai</b>
N		30
Normal Parameters (a,b)	Mean	7.500
	Std. Devation	2.2743
Most Extreme Differences	Absolute	.300
	Positive	.300
	Negative	-.200
Kolmonogrov- Smirnov Z		1.643
Asymp. Sig. (2- tailed)		.009

Hasil uji normalitas rata-rata peningkatan nilai kelompok kontrol dengan teknik analisis One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh hasil seperti Tabel 4.16. Tabel tersebut menunjukkan bahwa Kolmogorov-Smirnov Z = 1,561 dan p (Asymp. Sig.) <0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data rata-rata peningkatan nilai kelompok kontrol juga berdistribusi tidak normal.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Normalitas Rata-rata Peningkatan Nilai**  
**Kelompok Kontrol**

		<b>Rata-Rata Peningkatan Nilai</b>
N		30
Normal Parameters (a,b)	Mean	4.417
	Std. Deviation	2.4286
Most Extreme Differences	Absolute	.285
	Positive	.285
	Negative	-.215
Kolmogorov-Smirnov Z		1561
Asymp. Sig. (2-tailed)		.015

e. Uji Persamaan Dua Varian

Hasil uji kesamaan varians dari rata-rata peningkatan nilai kelompok eksperimen dan rata-rata peningkatan nilai kelompok kontrol menggunakan program SPSS 15 for windows dengan Levene Test ditunjukkan pada Tabel 20. Tabel tersebut menunjukkan bahwa Levene Statistic (D) = 1,054 dan  $p \text{ (sig)} > 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa varians rata-rata peningkatan nilai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah tidak berbeda atau homogen.

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Homogenitas Varians Rata-rata Peningkatan Nilai**  
**Kelompok Eksperimen dan Kontrol**

<b>Levene Statistic</b>	<b>df1</b>	<b>df2</b>	<b>Sig.</b>
1.054	1	58	.309

f. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan uji normalitas data diketahui bahwa kedua data yang dibandingkan normal. Karena itu pengujian hipotesis dengan statistik parametrik menggunakan uji t sampel independen tidak dapat dilakukan. Sebagai gantinya, maka dapat digunakan uji statistik nonparametrik dengan Kolmogorov Smirnov dua sampel. Hasil hitung Kolmogorov-Smirnov dua sampel dari rata-rata peningkatan nilai kelompok eksperimen dan kontrol ditunjukkan pada Tabel 4.18.

**Tabel 4.18**  
**Hasil Hitung Kolmogorov-Smirnov Rata-rata Peningkatan**  
**Nilai Kelompok Eksperimen dan Kontrol**

		<b>Rata-Rata Peningkatan Nilai</b>
Most Extreme Differences	Absolute	.533
	Positive	.000
	Negarive	-.533
Kolmonogrov- Smirnov Z		2.066
Asymp. Sig. (2- tailed		.000

Tabel 4.18 menunjukkan bahwa Kolmogorov-Smirnov Z = 2.066 dan  $p$  (Asymp. Sig.) < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat rata-rata peningkatan nilai dari kelompok eksperimen dan kontrol. Dalam hal ini hipotesis yang ada  $H_a$ : Ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *E-Learning* terhadap implementasi belajar pada siswa MA Silahul Ulum Kelas XI Asempapan Trangkil Pati.

## B. Pembahasan

Pada kondisi awal diperoleh data yang menunjukkan bahwa semua berdistribusi normal dan subyek penelitian berasal dari kondisi pengetahuan awal yang sama. Pengetahuan awal dalam penelitian ini adalah data nilai pretest, hal tersebut dikarenakan sebelumnya siswa belum diberikan perlakuan untuk penelitian. Populasi dibagi menjadi 2 kelas yaitu kelompok eksperimen yang akan diberikan perlakuan dengan metode pembelajaran menggunakan *E-Learning* sebagai media pembelajarannya dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Selanjutnya setelah pembelajaran selesai, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol diberikan posttest, dan nilai pretest posttest tersebut yang kemudian akan diolah untuk diketahui keefektifan perlakuan.

Setelah dilakukan pembelajaran pada kelompok eksperimen menggunakan metode pembelajaran menggunakan *E-Learning* sebagai media pembelajarannya dan kelompok kontrol dengan menggunakan metode konvensional, terlihat bahwa hasil belajar kedua kelompok tersebut berbeda. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov Z = 2.066 dan  $p$  (Asymp. Sig.) < 0,05.

Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat rata-rata peningkatan nilai dari kelompok *E-Learning* dan bukan *E-Learning*. Dengan kata lain rata - rata nilai siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran *E-Learning* lebih baik daripada rata - rata hasil belajar dengan menggunakan metode konvensional.

Penggunaan metode pembelajaran *E-Learning* sebagai media pembelajarannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena penggunaan metode belajar ini merupakan metode pembelajaran yang baru dikenal oleh siswa MA Silahut Ulum Pati sehingga membuat siswa merasa tidak jenuh dan bosan, yang kemudian siswa termotivasi untuk terlibat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Tujuan metode ini antara lain untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan merangsang siswa mengikuti perkembangan teknologi.

Dalam hal ini guru bertindak sebagai fasilitator dan motivator untuk memberikan semangat dan dukungan kepada siswa agar dalam proses pembelajaran ini mampu mendapatkan pemahaman materi yang lebih dalam, sehingga dalam diri siswa nantinya timbul rasa percaya diri serta menikmati suasana belajar yang menyenangkan.

Pelaksanaan pembelajaran pada kelompok eksperimen pada awalnya mengalami sedikit hambatan. Pembelajaran yang baru bagi guru dan siswa memerlukan waktu untuk penyesuaian. Metode ini juga menuntut guru harus menguasai materi serta metode yang akan diterapkan, tetapi hambatan - hambatan yang terjadi perlahan dapat berkurang karena siswa merasa tertarik dengan proses belajar menggunakan *E-Learning* tersebut. Siswa merasa senang dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

Pengaruh penggunaan *E-Learning* terhadap prestasi belajar siswa cukuplah banyak, akan tetapi terdapat beberapa faktor lain yang berpengaruh dalam diri siswa. Adapun beberapa faktor lain yang mempengaruhi perbedaan peningkatan prestasi belajar siswa sebagai berikut:

1. Faktor Intelegensi

Kemampuan untuk mencapai prestasi di sekolah yang didalamnya berpikir perasaan.

2. Faktor Minat

Bahwasanya 70% siswa lebih meminati dengan adanya belajar *E-Learning* pada mata pelajaran akidah akhlak.

3. Faktor Keadaan Fisik dan Psikis

Keadaan fisik rnenunjukkan pada tahap pertumbuhan, kesehatan jasmani, keadaan alat - alat indera dan lain sebagainya.



Keadaan psikis menunjuk pada keadaan stabilitas / labilitas mental siswa, karena fisik dan psikis yang sehat sangat berpengaruh positif terhadap kegiatan belajar mengajar dan sebaliknya.

#### 4. Faktor Guru

Faktor guru dan cara mengajar merupakan faktor yang penting. Bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru dan bagaimana cara guru itu mengajar turut menentukan bagaimana hasil belajar yang nantinya akan dicapai siswa.

#### 5. Faktor Lingkungan Keluarga

Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam - macam turut menentukan bagaimana dan sampai dimana mampu menguasai dan mencapai pelajaran.

#### 6. Faktor Sumber-Sumber Belajar

Sumber belajar itu dapat berupa media atau alat bantu belajar serta bahan baku penunjang. Alat bantu belajar merupakan semua alat yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam melakukan perbuatan belajar. Maka pelajaran akan lebih menarik, menjadi konkret, mudah dipahami, hemat waktu dan tenaga serta hasil yang lebih bermakna. Dalam kelompok eksperimen selain dibantu oleh guru juga mempunyai alat bantu belajar berupa *E-Learning* dan buku – buku penunjang, sedangkan pada kelompok kontrol hanya mengandalkan guru dan buku – buku penunjang saja.

Berdasarkan pembahasan di atas, penggunaan *E-Learning* sebagai media pembelajaran memiliki dampak yang positif terhadap prestasi belajar siswa. Terbukti dari adanya selisih kenaikan rata - rata nilai pretest dan posttest kelompok *E-Learning* yang lebih tinggi daripada selisih kenaikan rata - rata nilai pretest dan posttest kelompok bukan *E-Learning*. Hal ini disebabkan karena siswa pada kelompok *E-Learning* lebih termotivasi untuk belajar, siswa merasa lebih mudah untuk memahami materi yang ada dan siswa mampu belajar mandiri. Pada *E-Learning* ini selain materi pembelajaran juga terdapat kuis atau soal latihan yang dapat langsung dicoba setelah siswa mempelajari materi. Jadi siswa mampu lebih bersemangat dalam belajar sehingga membuat nilai siswa mengalami peningkatan yang cukup tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran dengan *E-Learning* sebagai media pembelajaran lebih

efektif diterapkan daripada metode konvensional pada siswa kelas XI MA Silahul Ulum Pati.

